

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN PADA STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (2020-2022)**

Anis Fatonah¹, Misfi Laili Rohmi^{1*}

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia

*Corresponding author: misfilailirohmi@metrouniv.ac.id

Abstract

The manufacturing sector is one of the largest contributors to Gross Domestic Product (GDP) in Indonesia. This sector continues to develop over time, although it has slumped due to the impact of the Covid pandemic that has hit almost all parts of the world. The purpose of this study is to examine the effect of company growth, profitability and company size on the capital structure of manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange. The method used in this study is a quantitative method, with a descriptive analysis approach and the data collection technique is documentation sourced from the official website of the Indonesia Stock Exchange through IDX, namely in the form of secondary data on financial statements that have been published from 2020-2022, there are 24 companies that are used as sample companies, namely companies that publish complete financial reports. The data taken is annual financial report data. Based on the results of the study, the conclusions of this study are: (1) Company growth does not have a significant effect on capital structure. This means that company growth cannot be used as a reference for predicting structure. (2) Profitability and company size have a significant effect on capital structure so that both can predict capital structure. (4) Simultaneous results show that the size of Company Growth, Profitability, and Company Size have an effect on Capital Structure with an adjusted R2 value of 0.214. This shows that capital structure is influenced by company growth, profitability and company size by 21.4%, the rest is influenced by factors outside this study.

Keywords: Capital structure, Company growth, Company size, Profitability

Abstrak

Sektor manufaktur merupakan salah satu penyumbang angka Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar di Indonesia. Sektor ini terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, meskipun sempat terpuruk akibat imbas pandemi Covid yang melanda hampir di seluruh belahan dunia. Tujuan Penelitian untuk

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (2020-2022)

mengkaji pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan pendekatan analisis deskriptif dan teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi yang bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia melalui IDX, yaitu berupa data sekunder financial statements yang telah dipublikasikan mulai tahun 2020-2022, terdapat 24 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel perusahaan, yaitu perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap. Data yang ambil adalah data laporan keuangan tahunan. Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan penelitian ini adalah: (1) Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan tidak dapat dijadikan acuan untuk memprediksi struktur. (2) Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sehingga keduanya dapat memprediksi struktur modal (4) Hasil secara simultan menunjukkan bahwa ukuran Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal dengan nilai adjusted R² sebesar 0,214. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal dipengaruhi pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebesar 21,4 %, sisanya dipengaruhi faktor-faktor di luar penelitian ini.

Kata kunci: Pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

A. Pendahuluan

Di era globalisasi ini perkembangan dunia bisnis baik itu bisnis yang bergerak dalam bidang jasa maupun produksi tumbuh dengan baik walaupun ada tahun yang mengalami penurunan dikarenakan beberapa faktor. Dari berbagai sektor usaha yang ada di Indonesia, bisnis manufaktur merupakan sektor yang sangat besar pengaruhnya terhadap perekonomian. Pada rentang waktu 2016 sampai 2021, besarnya kontribusi industri manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia menempati urutan pertama dibandingkan dengan jenis lapangan usaha lainnya.¹ Industri Manufaktur Indonesia menunjukkan kekuatan yang signifikan dengan kontribusinya

¹ BPS, *Statistik Indonesia 2022* (2023).

**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan
pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
(2020-2022)**

terhadap PDB nasional, terutama pada triwulan I 2024, di mana sektor industri pengolahan non-migas menyumbang 17,47% dari total PDB. Selain itu, sektor ini juga memberikan kontribusi besar dalam penerimaan pajak, mencapai 26,9%. Selain itu, sektor industri manufaktur Indonesia memberikan kontribusi substansial terhadap ekspor nasional, menyumbang 73,27% dari total ekspor dengan nilai mencapai USD 91,65 miliar pada Semester I 2024. Pencapaian ini menegaskan peran penting industri manufaktur dalam perdagangan internasional².

Adapun perkembangan industri manufaktur di Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Industri Manufaktur Tahun 2023

No	Provinsi	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Industri Manufaktur		
		2020	2021	2022
1.	Aceh	-4,43	2,53	4,19
2.	Bali	-6,41	0,08	5,63
3.	Banten	-4,67	5,08	3,60
4.	Bengkulu	-2,44	2,37	3,08
5.	Yogyakarta	-4,31	0,30	1,76
6.	DKI Jakarta	-10,36	11,06	5,95
7.	Gorontalo	1,13	5,32	7,80
8.	Jambi	0,12	1,27	3,05
9.	Jawa Barat	-4,36	4,22	7,00
10.	Jawa Tengah	-3,80	2,34	3,88
11.	Jawa Timur	-2,08	3,37	6,28
12.	Kalimantan Barat	-3,16	4,85	4,04
13.	Kalimantan Selatan	-3,63	6,01	3,31
14.	Kalimantan Tengah	-0,05	5,08	4,46
15.	Kalimantan Timur	-2,99	2,45	3,58
16.	Kalimantan Utara	-3,84	2,50	3,95
17.	Kep. Bangka Belitung	-5,62	5,46	5,51
18.	Kep. Riau	3,25	6,45	4,55
19.	Lampung	-5,22	4,54	0,47
20.	Sumatera Utara	-0,84	1,43	1,98

² <https://mitraberdaya.id/id/news-information/industri-manufaktur-indonesia>

**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan
pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
(2020-2022)**

No	Provinsi	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Industri Manufaktur		
		2020	2021	2022
21.	Sumatera Selatan	0,72	2,18	4,39
22.	Sumatera Barat	-0,54	3,72	1,74
23.	Sulawesi Utara	4,47	8,63	7,19
24.	Sulawesi Tenggara	10,19	6,38	16,74
25.	Sulawesi Tengah	23,68	19,62	29,69
26.	Sulawesi Selatan	-4,57	3,02	9,86
27.	Sulawesi Barat	-3,51	5,89	-0,64
28.	Riau	1,91	4,08	4,73
29.	Papua Barat	1,86	-2,30	2,92
30.	Papua	-5,02	-0,21	0,08
31.	Nusa Tenggara Timur	-5,42	-5,10	6,67
32.	Nusa Tenggara Barat	-2,41	2,10	1,98
33.	Maluku Utara	60,98	82,05	77,27
34.	Maluku	-2,31	0,47	9,06
Rata-rata laju pertumbuhan		-2,93	3,39	4,89

Sumber : BPS (2023)³

Berdasarkan Tabel 1 di atas setiap tahunnya laju pertumbuhan PDB Industri Manufaktur mengalami laju pertumbuhan yang berbeda. Pada tahun 2020 rata-rata laju pertumbuhan Indonesia adalah -2,93, di tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup pesat yaitu 3,39, dan di tahun 2022 laju pertumbuhan mengalami kenaikan kembali yaitu menjadi 4,89. Mengapa di tahun 2020 laju pertumbuhan produk domestik bruto memiliki angka pertumbuhan yang kecil? Hal ini terjadi karena dampak covid 19 yang terjadi di tahun 2020 di Indonesia⁴.

Aspek modal mempunyai peranan penting menyangkut struktur modal perusahaan, yaitu perimbangan sumber-sumber pembiayaan yang di pilih perusahaan. Modal akan sangat menentukan kemampuan suatu perusahaan.⁵ Struktur modal mempunyai efek terhadap posisi keuangan perusahaan. Suatu

³ BPS, *Statistik Indonesia 2022*.

⁴ Yeni. (2022). "Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19". Artikel Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

⁵ Devi Yovin and Ni Putu Santi Suryantini, "Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Foods and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *E-Jurnal Manajemen*, vol. 1, no. 2 (2012).

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (2020-2022)

perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik dan mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan yang bersangkutan.⁶ Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa kenaikan pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan penyumbang pada naiknya struktur modal perusahaan, tetapi dalam penelitian yang dilakukan Fatma ini untuk hasil ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang artinya berbanding terbalik dengan penelitian ini.⁷ Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena tinggi rendahnya struktur modal suatu perusahaan akan mencerminkan bagaimana posisi financial perusahaan tersebut, yang berarti bahwa keputusan manajer mampu meminimalisir biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan atau dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula, sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif, karena penelitian ini ingin mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat, yaitu variabel independen variabel yang mempengaruhi (X) terhadap variabel dependen variabel yang dipengaruhi (Y).⁸

Terdapat 24 perusahaan yang bisa menjadi sampel yaitu perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* sampling yakni dengan *purposive*

⁶ Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2001).

⁷ Fatma, "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, vol. 4, no. 8 (2022).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2010).

**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan
pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
(2020-2022)**

sampling. Teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan karena data dalam penelitian diperoleh dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui IDX yaitu berupa data sekunder *financial statements* yang telah dipublikasi.

Data yang diolah terdapat pengurangan data yang semula 72 data menjadi 50 data, hal ini terjadi karena data *outlier*. Data yang mengalami pengurangan dikarenakan *Outlier* adalah data yang memiliki skor ekstrem, baik tinggi maupun rendah dan tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan. Untuk melihat data *outlier* dapat dilakukan di output pada bagian *boxplot*.

Berikut ini adalah hasil uji asumsi klasik:

Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $>0,05$.⁹

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,90159677
Most Extreme Differences	Absolute	0,132
	Positive	0,132
	Negative	-0,073
Test Statistic		0,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,29 ^c

Sumber : Data sekunder diolah

⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009).

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (2020-2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) adalah sebesar 0,029 yang artinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas yaitu apabila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah lebih besar dari 10 maka ada korelasi yang tinggi antara variabel independen atau dapat dikatakan terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika VIF kurang dari 10 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas.¹⁰

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0,834	1,199
X2	0,869	1,151
X3	0,952	1,051

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai tolerance > 10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Kriteria pengujian ini jika nilai signifikansi dari variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai signifikansi dari variabel bebas lebih kecil dari 0,05 maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas.¹¹

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*

**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan
pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
(2020-2022)**

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	-1,857	1,462		-1,270	0,211
	X1	-0,604	0,757	-0,121	-0,797	0,429
	X2	-1,769	1,257	-0,209	-1,407	0,166
	X3	0,094	0,052	0,257	1,813	0,076

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi ini untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan periode t-1 sebelumnya. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan Durbin Waston (D-W).

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin Watson
1	0,512 ^a	0,262	0,214	0,93053

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,127. Nilai Durbin bila dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson jumlah observasi (n) = 50, dengan jumlah variabel independen adalah k = 3 dan tingkat signifikansi 0,05. Dari tabel Durbin Watson diperoleh nilai batas (dl)

**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan
pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
(2020-2022)**

sebesar 1.4206 dan nilai batas atas (du) sebesar 1.6739 pada tingkat signifikan 0,05. Nilai Durbin Watson (d) regresi berada diantara nilai (dl) dan (du) atau (dl) < (d) < (du) (1.4206) < (1,127) < (1.6739). Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji Durbin Watson (dl) dan (du) atau diantara (4-du) dan (4-dl), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti, untuk itu dapat juga dinyatakan bahwa tidak terjadi kasus atau gejala autokorelasi pada model.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini adalah hasil analisis regresi linier berganda :

Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang didapat melalui www.idx.co.id perusahaan manufaktur yang terdapat di bursa efek Indonesia tahun 2020-2022. Pengelolaan data tersebut menggunakan perhitungan statistik pada program SPSS versi 26.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-6,432	2,703		-2,380	0,022
Pertumbuhan Perusahaan	-0,392	1,400	-0,039	-0,280	0,781
Profitabilitas	-6,493	2,324	-0,380	-2,794	0,008
Ukuran Perusahaan	0,274	0,096	0,371	2,855	0,006

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data diolah

**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan
pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
(2020-2022)**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai constant (α) sebesar -6,432 dan untuk pertumbuhan perusahaan X_1 (β_1) sebesar -0,392 sementara profitabilitas X_2 (β_2) sebesar 6,493 serta ukuran perusahaan X_3 (β_3) sebesar 0,274 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = -6,432 - 0,392 X_1 - 6,493 X_2 + 0,274 X_3 + e$.

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memengaruhi secara parsial terhadap variabel dependen digunakan uji t. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-6,432	2,703		-2,380	0,022
	X1	-0,392	1,400	-0,039	-0,280	0,781
	X2	-6,493	2,324	-0,380	-2,794	0,008
	X3	0,274	0,096	0,371	2,855	0,006

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil uji t variabel independen terhadap variabel dependen pada Tabel 7 sebagai berikut:

a) Pengaruh pertumbuhan perusahaan (X_1) terhadap struktur modal (Y)

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji t dipengaruhi oleh nilai signifikansi sebesar 0,781. Nilai signifikan Pertumbuhan Perusahaan lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,781 > 0,05$) menunjukkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang berarti variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (2020-2022)

manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 -2022, sehingga hasil hipotesis H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.

b) Pengaruh profitabilitas (X_2) terhadap struktur modal (Y)

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji t dipengaruhi oleh nilai signifikan sebesar 0,008. Nilai signifikan profitabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan, yakni ($0,008 < 0,05$) menunjukkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak yang berarti variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 -2022, sehingga hasil hipotesis H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

c) Pengaruh ukuran perusahaan (X_3) terhadap struktur modal (Y)

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji t dipengaruhi oleh nilai signifikan sebesar 0,006. Nilai signifikan Ukuran perusahaan lebih kecil dari tingkat signifikan ($0,006 > 0,05$) menunjukkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak yang berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 -2022, sehingga hasil hipotesis H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi atau pengaruh seluruh variabel independen yaitu X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria dalam pengujian ini mengikuti kriteria signifikansi. Jika signifikan lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak. Jika signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan
pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
(2020-2022)**

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,132	3	4,,711	5,440	0,003 ^b
	Residual	39,831	46	0,866		
	Total	53,963	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data Sekunder telah diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap struktur modal. Dari tabel tersebut diperoleh F hitung 5,440 dan signifikan sebesar 0,03. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang semakin kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Tabel 9. Hasil uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,512 ^a	0,262	0,214	0,93053

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai adjusted R² sebesar 0,214. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal dipengaruhi pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan sebesar 21,4%. Sedangkan sisanya 78,6%

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (2020-2022)

dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini atau tidak masuk dalam model regresi ini.

Pembahasan

Hasil dari penelitian yang dilakukan menjelaskan jika pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal¹². Hal ini disebabkan pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan yang kecil dari tahun sebelumnya. Perusahaan dengan tingkat pendapatan yang rendah maka struktur modal perusahaan juga rendah. Sehingga perusahaan kurang dapat melakukan pembiayaan dari modal sendiri perusahaan. Hal tersebut disebabkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang memiliki kebutuhannya yang banyak membuat perusahaan tidak mampu membiayai dengan data internal melainkan harus melakukan pinjaman dana eksternal dan hutang pun tidak bisa ditekan. Karena Pertumbuhan perusahaan yang besar tidak menjamin bahwa struktur modal yang didapatkan juga besar. Sehingga, semakin besar pertumbuhan perusahaan tidak menjamin akan memiliki struktur modal yang tinggi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Neni, Wawan dan Enisdengan hasil penelitian yaitu pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Temuan ini sama-sama tujuan untuk mengetahui apakah pertumbuhan perusahaan mempengaruhi struktur modal, dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel intervening. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur dengan rasio utang terhadap ekuitas,

¹² Milansari, Rani, dkk. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI". *Jurnal Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5 (1): 31-46. 2020.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (2020-2022)

pertumbuhan perusahaan diukur dengan pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas diukur dengan pengembalian aset. Selain itu, populasi diperoleh dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.¹³

Hasil penelitian menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Pengaruh signifikan tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkatnya profitabilitas maka struktur modalnya akan mengalami kenaikan. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan lebih sedikit menggunakan utang karena perusahaan sudah memiliki laba ditahan yang tinggi untuk mendanai kegiatan perusahaannya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ni Putu dengan hasil yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti besar kecilnya struktur modal dipengaruhi oleh tingginya tingkat profitabilitas dan likuiditas perusahaan.¹⁴

Hasil penelitian berikutnya menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Perusahaan dengan skala besar akan lebih mudah mendapat pinjaman dari kreditur untuk mendanai kegiatan produksinya. Ukuran perusahaan menjadi pertimbangan bagi kreditur maupun investor untuk melakukan kerjasama. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahmiati, Abel dan Yulita dengan hasil penelitian yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan *property* dan *real estate* yang

¹³ Neni Pitriyani, Wawan Ichwanudin, and Enis Khaerunisa, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013 - 2016)", *Tirtayasa Ekonomika*, vol. 13, no. 2 (2018).

¹⁴ Ni Putu Sri Purnami and Gede Putu Agus Jana Susila, "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara di BEI", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, vol. 11, no. 3 (2021).

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (2020-2022)

terdaftar di BEI periode 2010- 2013.¹⁵

Selanjutnya, secara simultan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muhammad, Cornelius, Raden dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teori dalam temuan ini adalah hubungan antara struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan sama yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)¹⁶. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi, Made Ayu Paramita, Candradewi, Made Reina dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan yang menyatakan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan, profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan dan yang terakhir struktur modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.¹⁷

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan

¹⁵ Rahmiati, "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013", *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* (2015).

¹⁶ Muhammad dkk, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*. Vol 7 No.2, (2022)

¹⁷ Dewi, Made Ayu Paramita, Candradewi, Made Reina. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-JurnalManajemen Unud* Vol 7, No 8, pp 4385-4416.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (2020-2022)

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Sementara itu, profitabilitas maupun ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil secara simultan menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

Saran

Bagi para investor disarankan, dalam melakukan pengambilan keputusan investasi memperhatikan Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan. Hal ini dilakukan agar investasi yang dilakukan memberikan tingkat keuntungan yang maksimal. Dan untuk peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan dengan menambah variabel lain dalam struktur modal, seperti risiko bisnis. Selanjutnya perlu memperpanjang periode penelitian, sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi pasar modal di Indonesia.

REFERENSI

- Agnes, S. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bondoyudho, Gilang, "Determinan Produksi Industri Di Indonesia 2016-2021", *Jurnal Ekonomika Bisnis*, vol. 9, no. 2, 2022.
- BPS, *Statistik Indonesia 2022*, 2023.
- Fatma, "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, vol. 4, no. 8, 2022.
- Brigham, E., dan J. Houston. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E., dan Houston, J. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.

**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan
pada Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
(2020-2022)**

- Pitriyani, Neni, Wawan Ichwanudin, and Enis Khaerunisa, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013 - 2016)", *Tirtayasa Ekonomika*, vol. 13, no. 2, 2018.
- Purnami, Ni Putu Sri and Gede Putu Agus Jana Susila, "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara di BEI", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, vol. 11, no. 3, 2021.
- Rahmiati, "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013", *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2015.
- Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALFABETA, 2010.
- Yeni. (2022). "Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19". Artikel Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Yovin, Devi and Ni Putu Santi Suryantini, "Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Foods and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *E-Jurnal Manajemen*, vol. 1, no. 2, 2012.